

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang.

Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta adalah salah satu tempat pelayanan kesehatan. Pelayanan tersebut tidak terpisahkan dari pelayanan obat yang dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Pelayanan Farmasi dilakukan untuk pasien di IGD, pasien rawat jalan, maupun pasien rawat inap. Untuk pelayanan farmasi, pasien menghendaki pelayanan cepat dan tepat, sesuai dengan persepsian dokter. Untuk mendukung pelayanan yang cepat dan tepat tersebut, salah satunya adalah ketersediaan stok obat dalam pelayanan resep dari dokter. Setiap dokter memberikan resep kepada pasien berbeda antara satu dengan lainnya, sangat tergantung kepada diagnosa pasien. Instalasi Farmasi mengupayakan ketersediaan stok obat yang diperlukan untuk pelayanan resep, baik jenis maupun jumlahnya. Salah satu tempat pelayanan kepada pasien rawat jalan non BPJS adalah Farmasi Rawat Jalan Lantai 1. Di Farmasi rawat jalan lantai 1 Rumah Sakit Bethesda, terdapat sekitar 1000-1150 macam obat yang disediakan untuk memenuhi pelayanan obat kepada pasien (Bethesda, 2020).

Salah satu kendala pelayanan di Farmasi rawat jalan lantai 1 Rumah Sakit Bethesda adalah ketersediaan stok saat pelayanan, dalam hal jumlah stok yang kadang tidak mencukupi. Jumlah transaksi yang *fluktuatif* dan tidak dapat diprediksi mengakibatkan stok yang tersedia tidak stabil dan dapat berdampak pada kecepatan pelayanan kepada pasien. Tidak tersedianya stok di Farmasi Rawat Jalan Lantai 1 Rumah Sakit Bethesda, tidak selalu dikarenakan stok tidak mencukupi, namun dapat disebabkan juga karena stok habis. Stok habis dapat dikarenakan belum melakukan *order* (permintaan) ke *warehouse* Gudang atau *warehouse* lain. Sebagai informasi bahwa di Rumah Sakit terdapat 10 *warehouse*.

Apabila stok habis maka akan menambah pekerjaan bagi petugas farmasi untuk menanyakan stok, melakukan permintaan ke gudang, serta memberikan informasi kepada pasien. Hal lain yang mempengaruhi stok habis adalah karena beberapa faktor, misalnya obat sudah *discontinue*, atau obat kosong dari distributor. Permasalahan lainnya adalah stok obat yang berlebihan (*over stok*).

Yang dikarenakan *order* yang berlebih. *Over stok* ini juga memerlukan biaya untuk melakukan proses penyimpanan. Permasalahan - permasalahan yang terjadi di atas disebabkan karena belum terpenuhi stok minimum dan maksimum.

Pada penelitian ini, data yang akan digunakan untuk menentukan pola melakukan permintaan/*reorder* stok adalah data transaksi. Berdasarkan pada Standar Prosedur Operasional, telah ditetapkan adanya kriteria masing-masing obat dihitung menggunakan data transaksi selama 3 bulan dikelompokkan pada kriteria *fast moving*, *medium moving* dan *slow moving*. Tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah untuk membantu menemukan pola persediaan stok yang dapat memenuhi pelayanan resep serta mengatasi penimbunan stok yang berlebih dengan menggunakan teknik klasifikasi *data mining* dengan metode *decision tree*. Dengan menggunakan metode ini data set yang didapatkan akan diolah sehingga menjadi informasi yang tersedia terstruktur ke arah pohon keputusan dan mendapatkan pola terbaik untuk menentukan stok yang diperlukan *warehouse* Farmasi rawat jalan lantai 1 Rumah Sakit Bethesda.

## **1.2 Perumusan Masalah.**

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana mengubah data transaksi menjadi pola?
2. Bagaimana menerapkan *data mining* dalam membuat pola permintaan /*reorder* stok di Farmasi Rawat Jalan Lantai I Rumah Sakit Bethesda menggunakan Algoritma C4.5 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan penelitian ini :

1. Agar dapat mengolah data yang sesuai untuk dilakukan proses *data mining*.
2. Agar dapat mengelompokkan sejumlah data untuk diklasifikasikan.
3. Menetapkan pola *reorder* di Farmasi rawat jalan lantai 1 Rumah Sakit Bethesda dengan metode C4.5

## **1.4 Manfaat Penelitian.**

Manfaat penelitian ini secara umum adalah memberikan gambaran pola stok obat yang harus disiapkan di Farmasi Rawat Jalan Lantai 1 Rumah Sakit

Bethesda.

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya adalah:

1. Bagi Akademisi.  
Akademisi dapat memahami klasifikasi menggunakan metode C4.5 dan *decision tree* menggunakan *software/perangkat lunak RapidMiner*.
2. Bagi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bethesda  
Petugas Farmasi Rawat Jalan dapat mempersiapkan jumlah obat yang perlu ditambah atau tidak atau bahkan perlu dikurangi.
3. Bagi Pasien dan keluarga pasien  
Pasien dan keluarga mendapat pelayanan yang cepat karena persediaan obat mencukupi.
4. Bagi Rumah Sakit Bethesda  
Pelayanan yang cepat karena stok mencukupi akan meningkatkan kepuasan pasien.

### **1.5 Batasan Masalah.**

Untuk pengambilan data hanya dilakukan di Farmasi Rawat Jalan Lantai 1. Tidak termasuk data di Farmasi IGD, Farmasi IBS, Farmasi Rawat Jalan Atas, Farmasi Operasional, Farmasi Peracikan Obat, Farmasi Gudang, Farmasi Gudang Bantuan dan Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Bethesda.